

BAB I

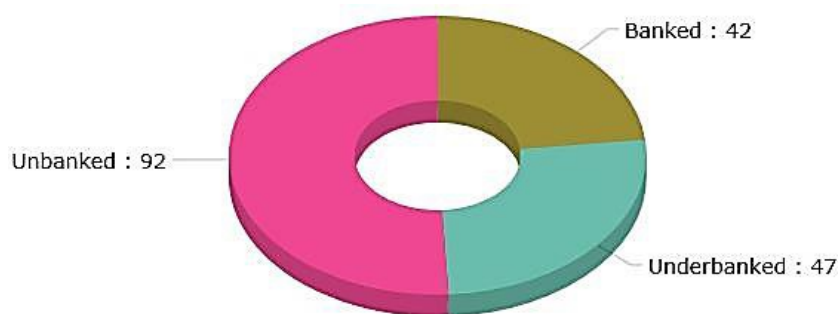
PENDAHULUAN

I1 Latar Belakang

Lembaga perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Dalam hal ini, meningkatnya pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional serta taraf hidup masyarakat dapat ditentukan salah satunya dari lembaga perbankan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (diakses pada laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), Bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam transaksi pembayaran serta peredaran uang.

Sementara itu, menurut Azhar Susanto (2013:8) dalam bukunya berjudul “Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah” mengatakan bahwa Transaksi adalah suatu peristiwa dimana terjadinya suatu aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.



Satuan : Juta Jiwa

Sumber : databoks.katadata.co.id

Gambar 1. Grafik Pengguna Layanan Perbankan

Berdasarkan hasil riset yang bertajuk *Fulfilling its Promise – The Future of Southeast Asia's Digital Financial Services*, sebanyak 92 juta jiwa penduduk dewasa di Indonesia belum tersentuh layanan finansial atau perbankan. Jumlah tersebut lebih dari separuh total penduduk dewasa yang mencapai 182 juta jiwa.

Proyek riset Bain & Company yang berkolaborasi dengan Google dan Temasek juga menyebutkan bahwa baru 42 juta jiwa penduduk dewasa Indonesia yang sudah mendapat layanan finansial. Layanan yang dimaksud adalah memiliki rekening bank, mendapat layanan kredit, melakukan investasi, serta mendapat layanan asuransi dari perbankan atau lembaga finansial lainnya. Kondisi tersebut membuka peluang bagi lembaga finansial dalam menggencarkan produknya untuk menggapai masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan di tanah air.

Selain meningkatkan penjualan produk, bank juga terus melakukan perkembangan cara pembayaran. Teknologi informasi telah mengubah pola keseharian masyarakat sesuai pada aspek-aspek kehidupannya.

Di era teknologi digital seperti saat ini, masyarakat berbagai kalangan membutuhkan adanya suatu sistem yang dapat memudahkan mereka dalam bertransaksi baik transaksi secara *offline* maupun transaksi secara *online*. Dengan sarana teknologi yang memadai, lembaga keuangan saat ini berlomba-lomba dalam menawarkan produk yang telah difasilitasi oleh rupa-rupa sistem yang mereka ciptakan.

Dalam hal ini, Bank tentunya membutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung efisiensi serta efektivitas bertransaksi. Rachman (2017:40), mengemukakan bahwa Efektif sendiri adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana tujuan rencana dapat tercapai. Ini artinya, semakin banyak rencana yang tercapai maka semakin efektif pula kegiatan tersebut.

Sebagian besar bank telah menggunakan sebuah sistem dimana sistem tersebut dapat bekerja otomatis untuk pembayaran dan atau transaksi secara berkala.

Hidayat Atang (2015), *AutoDebet* menggantikan kewajiban pengguna jasa bank untuk melakukan pembayaran tagihan dengan tepat waktu sesuai dengan tanggal dan nominal yang sudah disepakati antara bank dengan nasabah. Sumber pembiayaannya dapat dari pemotongan saldo tabungan nasabah. Keuntungannya, nasabah tidak perlu lagi datang ke bank untuk melakukan pembayaran tagihannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai layanan *AutoDebet* tersebut. Maka, dengan judul Tugas Akhir penulis : **“SISTEM PEMBAYARAN AUTODEBET DALAM EFEKTIVITAS BERTRANSAKSI”**.

I2 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a. Tujuan umum, untuk mengetahui apakah sistem *AutoDebet* memiliki nilai efektivitas dalam bertransaksi.
- b. Tujuan khusus:
 1. Mengetahui sistem *AutoDebet*.
 2. Mengetahui seberapa efektif pembayaran transaksi dalam lembaga perbankan bila menggunakan sistem ini.
 3. Mengetahui apakah sistem *AutoDebet* dapat memudahkan masyarakat.
 4. Mengetahui keuntungan serta kerugian dari penggunaan *AutoDebet*.

I3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis

Manfaat yang diharapkan secara teoritis dari penulisan ini yaitu :

1. Bagi pembaca
 - a) Memberikan gambaran bahwa sistem *AutoDebet* merupakan sebuah fasilitas berupa jasa layanan dari lembaga perbankan yang diperuntukkan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

b) Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem *autodebet* atau efektivitas bertransaksi dalam lembaga perbankan.

2. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem *autodebet* dan hubungannya terhadap kemudahan bertransaksi.

b. Manfaat praktis

Manfaat yang diharapkan secara praktis dari penulisan ini yaitu dengan adanya sistem *AutoDebet* yang memudahkan dalam bertransaksi dengan menggunakan layanan perbankan, minat masyarakat untuk menggunakan jasa layanan perbankan pun ikut meningkat.